



Langkah Bersama Intelektua
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2 Nomor 3, Mei 2026 (Halaman 344-349)

EDUKASI PENGEMBANGAN SOFT SKILL DAN PERENCANAAN KARIR BAGI SISWA/I SMK NEGERI 8 PANDEGLANG

Ilah Gustiani¹, Siti Aisa Rahma², Mega Julianti³, Ichwan Putra Arianto⁴
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Serang, Indonesia^{1,2,3,4}

Email : ilahgustiani8@gmail.com¹, aisarahma10@gmail.com²,
megajuliantiii17@gmail.com³, dosen03379@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema edukasi pengembangan *soft skill* dan perencanaan karir bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Pandeglang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan rasa percaya diri sebagai bagian dari pengembangan diri serta persiapan karir di masa depan. Metode kegiatan dilakukan melalui seminar interaktif, diskusi, simulasi komunikasi, dan refleksi diri yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengembangan *soft skill* dan perencanaan karir setelah mengikuti kegiatan edukasi. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, memahami potensi diri, serta mulai memiliki gambaran mengenai tujuan karir yang ingin dicapai. Edukasi mengenai pengembangan *soft skill* dan perencanaan karir memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kesiapan mental, kemampuan interpersonal, dan motivasi siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu siswa SMK Negeri 8 Pandeglang menjadi individu yang lebih adaptif, produktif, dan siap bersaing di era globalisasi.

Kata kunci: edukasi, *soft skill*, perencanaan karir, pengembangan diri.

ABSTRACT

The Community Service (PKM) development with the theme of soft skill development education and career planning for students of State Vocational High School (SMK) 8 Pandeglang was carried out as an effort to improve students' readiness in facing the competition of the world of work and further education. This activity aims to provide students with an understanding of the importance of communication skills, teamwork, and self-confidence as part of self-development and future career preparation. The activity method is carried out through interactive seminars, discussions, communication simulations, and self-reflection that actively involve students in the learning process. The results of the activity show an increase

Article History

Received: 25 Mei 2026
Reviewed: 28 Mei 2026
Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

in students' understanding of the importance of soft skill development and career planning after participating in the educational activities. In addition, students become more confident in expressing opinions, understand their potential, and begin to have an idea of the career goals they want to achieve. Education on soft skill development and career planning provides positive benefits in improving students' mental readiness, interpersonal skills, and motivation to face the challenges of the world of work. This activity is expected to be able to help students of State Vocational High School 8 Pandeglang become more adaptive, productive individuals, and ready to compete in the era of globalization.

Keywords: *education, soft skills, career planning, self-development.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Edukasi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam dunia pendidikan, edukasi tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, kemampuan interpersonal, dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja maupun kehidupan sosial. Pengembangan kemampuan diri menjadi salah satu aspek penting yang perlu dimiliki siswa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan persaingan global yang semakin kompetitif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa agar memiliki kompetensi dan kesiapan kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Siswa SMK tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga perlu mengembangkan *soft skill* seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan rasa percaya diri. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kerja karena dapat membantu siswa berinteraksi, beradaptasi, serta menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan profesional.

Sobali dan Subroto (2023) menjelaskan bahwa *soft skill* memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kesiapan kerja siswa. Keseimbangan antara *hard skill* dan *soft skill* dapat membantu siswa lebih siap menghadapi persaingan dunia industri. Suyana, Budiman, dan Nurhayati (2025) juga menjelaskan bahwa pengembangan *soft skill* diperlukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, pengendalian diri, dan kemampuan beradaptasi siswa di lingkungan pendidikan maupun sosial. Edukasi *soft skill* dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran interaktif, diskusi, simulasi, dan pelatihan yang melibatkan siswa secara aktif.

Kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya *soft skill* dan perencanaan karir masih menjadi salah satu permasalahan yang ditemukan di lingkungan sekolah. Sebagian siswa masih belum memahami potensi diri yang dimiliki, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta belum memiliki gambaran mengenai tujuan karir di masa depan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan setelah lulus sekolah.

Perencanaan karir merupakan proses penting yang membantu individu memahami minat, bakat, dan tujuan masa depan yang ingin dicapai. Perencanaan karir yang dilakukan sejak dini dapat membantu siswa menentukan langkah yang sesuai dengan kemampuan dan potensi diri sehingga siswa memiliki kesiapan mental dan arah karir yang lebih terarah dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

SMK Negeri 8 Pandeglang merupakan salah satu sekolah yang mempersiapkan siswa agar siap menghadapi dunia kerja dan perkembangan industri. Beberapa siswa masih belum memahami pentingnya pengembangan *soft skill* dan perencanaan karir sebagai bekal

menghadapi masa depan. Kegiatan edukasi diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya kemampuan komunikasi, kerja sama tim, rasa percaya diri, serta perencanaan karir sejak dini.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tema edukasi pengembangan *soft skill* dan perencanaan karir bagi siswa SMK Negeri 8 Pandeglang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengembangan diri, kemampuan interpersonal, dan kesiapan karir agar siswa lebih siap menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan di masa depan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi siswa di SMK Negeri 8 Pandeglang, ditemukan permasalahan berupa kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya *soft skill* dan perencanaan karir dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Sebagian siswa masih kurang percaya diri dalam berkomunikasi, belum mampu bekerja sama secara optimal, serta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai tujuan karir di masa depan. Kegiatan PKM ini dirancang untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana edukasi *soft skill* dan perencanaan karir dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, rasa percaya diri, serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengembangan *soft skill* dan perencanaan karir sejak dini. Kegiatan ini juga bertujuan membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan rasa percaya diri melalui kegiatan edukatif dan partisipatif. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menentukan tujuan karir sesuai minat dan bakat agar lebih siap menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

4. Manfaat Kegiatan

Kegiatan PKM ini memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan rasa percaya diri sebagai bagian dari pengembangan *soft skill*. Pemahaman mengenai perencanaan karir membantu siswa menentukan tujuan masa depan secara lebih terarah sehingga siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam mendukung pengembangan karakter, kemampuan interpersonal, dan kesiapan kerja siswa melalui kegiatan edukatif yang terintegrasi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukasi interaktif yang berfokus pada penguatan *soft skill*, perencanaan karir, dan pengembangan diri siswa SMK. Pendekatan tersebut disusun berdasarkan temuan Setiadi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian siswa SMK masih memiliki keterbatasan dalam kesiapan kerja, rendahnya penguasaan *soft skill*, serta belum optimal dalam menyusun perencanaan karir dan pengembangan potensi diri setelah lulus sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung menggunakan media PowerPoint (PPT). Materi yang diberikan mencakup penguatan *soft skill* seperti komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja. Materi dilanjutkan dengan pembahasan perencanaan karir yang meliputi pengenalan potensi diri, penentuan arah karir, serta pemahaman terhadap kebutuhan dunia kerja. Selain itu, materi juga menekankan aspek pengembangan diri agar siswa mampu mengenali dan mengarahkan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan tujuan karir masing-masing.

Penyampaian materi disusun secara sistematis mulai dari penguatan *soft skill*, perencanaan karir, hingga pengembangan diri. Susunan tersebut digunakan agar siswa memperoleh pemahaman yang runtut serta keterkaitan antara kemampuan diri dengan arah karir yang akan ditentukan setelah lulus sekolah.

Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif dilaksanakan setelah penyampaian materi. Pada sesi ini, siswa menyampaikan pertanyaan terkait kesiapan kerja, kepercayaan diri, serta kebingungan dalam menentukan pilihan karir setelah lulus. Diskusi difokuskan pada permasalahan nyata yang dialami siswa sehingga materi dapat dikaitkan langsung dengan kondisi dan kebutuhan peserta.



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema edukasi *soft skill* dan pengembangan karir bagi siswa/i SMK merupakan upaya untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan melalui penguatan aspek keterampilan non-akademik. Kegiatan ini memberikan gambaran adanya peningkatan pemahaman siswa terkait kesiapan menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Kegiatan ini melibatkan 25 siswa kelas XI sebagai peserta yang sedang berada pada fase transisi setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk melihat perubahan pada aspek pemahaman, sikap, serta motivasi siswa terhadap pengembangan diri dan perencanaan karir.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta

Hasil pengukuran awal melalui pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat pemahaman menengah. Kondisi tersebut terlihat pada aspek pemahaman perencanaan karir, komunikasi, kerja sama tim, serta kepercayaan diri. Sebagian siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai arah karir setelah lulus sekolah. Pemilihan karir masih cenderung bersifat umum tanpa mempertimbangkan kesesuaian antara potensi diri, minat, dan keterampilan yang dimiliki. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kebutuhan akan edukasi *soft skill* dan perencanaan karir masih cukup tinggi di kalangan siswa. Pemahaman mengenai

dunia kerja juga masih terbatas pada informasi umum yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Keterbatasan tersebut berpengaruh terhadap kurangnya kesiapan siswa dalam menentukan langkah setelah lulus sekolah.

Hasil post-test menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan pada seluruh indikator penilaian. Peningkatan skor terjadi pada aspek komunikasi, kerja sama tim, pemahaman perencanaan karir, serta motivasi pengembangan diri. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi dan diskusi interaktif.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta PKM (n=25)

Aspek Penilaian	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)
Komunikasi dan kepercayaan diri	55%	75%
Kerjasama tim dan kedisiplinan	40%	70%
Pemahaman perencanaan karir	50%	70%
Motivasi pengembangan diri	55%	75%
Rata -rata keseluruhan	50%	73%

Peningkatan rata-rata sebesar 23% menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai *soft skill* dan perencanaan karir, Peningkatan tersebut tidak terlepas dari metode pelaksanaan kegiatan yang menggabungkan pemaparan materi, diskusi, serta tanya jawab interaktif. Metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai partisipan yang ikut berpikir dan merefleksikan pemahaman mereka sendiri.

Perubahan paling menonjol terlihat pada aspek kerja sama tim dan motivasi pengembangan diri. Siswa menjadi lebih mampu berkolaborasi dalam kelompok serta lebih sadar akan pentingnya pengembangan diri sebagai bekal menghadapi dunia kerja. Selain itu, pada aspek perencanaan karir, siswa mulai mampu menghubungkan minat dan kemampuan dengan pilihan karir yang lebih realistis dan terarah. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan *soft skill* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesiapan karir siswa SMK. Kesiapan tersebut tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh kemampuan komunikasi, kerja sama, serta motivasi untuk terus mengembangkan diri secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat bertema edukasi *soft skill* dan pengembangan karir bagi siswa SMK kelas XI yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2026 berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Keberhasilan program ini terlihat dari adanya peningkatan hasil evaluasi yang menunjukkan perubahan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 50% pada pre-test menjadi 73% pada post-test. Peningkatan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan pemahaman siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Siswa mulai menunjukkan kesadaran yang lebih baik terhadap pentingnya pengembangan diri serta perencanaan karir yang dapat mendukung pilihan setelah lulus sekolah.

Capaian tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan PKM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesiapan siswa. Perubahan yang terjadi mencerminkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam memahami pentingnya *soft skill* sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kegiatan serupa disarankan untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan agar dampak yang dihasilkan dapat lebih konsisten dan berjangka panjang. Penguatan peran sekolah melalui

guru serta layanan bimbingan konseling diperlukan untuk mendampingi siswa dalam mengembangkan kemampuan yang telah diperoleh dari kegiatan tersebut.

Penerapan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan tanya jawab perlu dipertahankan karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, dan dunia industri menjadi hal penting untuk memperluas wawasan siswa mengenai pilihan karir maupun jalur pendidikan lanjutan secara lebih nyata. Keberlanjutan program dengan dukungan berbagai pihak diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kesiapan siswa SMK, baik dalam aspek akademik, keterampilan, maupun kesiapan menghadapi masa depan secara lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2021). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Kementerian Pendidikan. <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- Mirna Hasibuan, S. (2025). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Telkom Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 1-14.
- Nurulita, N. J., & Prawiyogi, A. G. (2023). Pentingnya Sosialisasi Perencanaan Karir pada Siswa Di SMA & SMK PGRI Kotabaru. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2).
- Pranowo, T. A., Febrianto, A., & Basri, A. imam. (2022). Peningkatan pemahaman dan perencanaan karir siswa smk melalui layanan informasi. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(3).
- Setiadi, T., Fajri, L. R. H. A., & Ilhami, S. D. (2024). Pelatihan dan Implementasi Perencanaan Karir Siswa Pasca Lulus Sekolah Pada SMK. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 5(2). <https://doi.org/10.33753/ijse.v5i2.170>
- Sholihan, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Patrisius Afrisno Udil, Nurul Ayyami Shalehati, M. Zainul Hafizi, Yuliani, A. M. A. (2024). Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran. In *Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Sobali, U., & Subroto, S. (2023). PENYULUHAN SOFT SKILLS DAN HARD SKILLS BAGI SISWA SMK DIPONEGORO 1 JAKARTA. *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.58738/publica.v1i2.11>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. In *Bandung:Alfabeta*.
- Suyana, H., Budiman, A. N., & Nurhayati, E. (2025). Edukasi Soft Skill Siswa Dalam Pembelajaran Di Sman 18. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 4(1). <https://doi.org/10.33476/jeci.v4i1.318>
- Triana, H., & Rahmawati, I. (2025). LEVEL UP YOUR FUTURE, STRATEGI SUKSES MENGEMBANGKAN SOFT SKILLS & HARD SKILLS SEJAK DINI PADA SISWA SMA N 6 CIPOCOK. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(5), 11-20.
- Yulis, P. A. R., & Nurhuda, N. (2023). Edukasi Entrepreneurship untuk Mengembangkan Soft Skill Siswa-Siswi SMA Di Siak Hulu, Kampar Riau. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-73. <https://doi.org/10.30651/hm.v4i1.15783>